

**PEMANFAATAN SISA PANEN BENGGUANG (*Pachyrhizus erosus*) DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BETN SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**



Oleh:

**ELISA IRVAN**  
**1310612032**

Dibawah Bimbingan :

**Dr. Ir. Rita Herawaty, SU dan Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur., Sc.**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PEMANFAATAN SISA PANEN BENGGUANG (*Pachyrhizus erosus*) DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BETN SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PEMANFAATAN SISA PANEN BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus*)  
DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP  
KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR  
DAN BETN SECARA *IN-VITRO***

Elisa Irvan<sup>1)</sup>, Rita Herawaty<sup>2)</sup>, Rusmana W. S. Ningrat<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2017

<sup>2)</sup>Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pemanfaatan sisa panen bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) sebagai pengganti hijauan dalam ransum pada pakan ternak ruminansia terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan BETN secara *in-vitro*. Metode penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan yaitu (1) ransum A (ransum kontrol) (2) ransum B dengan pemanfaatan 10% sisa panen bengkuang, (3) ransum C dengan pemanfaatan 20% sisa panen bengkuang, (4) ransum D dengan pemanfaatan 30% sisa panen bengkuang. Ransum disusun dengan iso nutrien (PK 13-14% dan TDN 63%). Peubah yang diamati adalah Kecernaan SK (Serat Kasar), LK (Lemak Kasar) dan BETN (Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sisa panen bengkuang hingga level 30% dalam ransum ternak ruminansia memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap pencernaan SK, LK, dan BETN secara *in-vitro*. Pemanfaatan sisa panen bengkuang dapat menggantikan 50% rumput lapangan dalam ransum ternak ruminansia dan dapat mempertahankan pencernaan SK, LK, dan BETN secara *in-vitro*. Kecernaan SK berkisar antara 50,73% - 52,10%, pencernaan LK berkisar antara 57,32% - 59,48%, dan pencernaan BETN berkisar antara 59,66% - 63,41%.

**Kata Kunci :** *In-vitro*, Kecernaan SK, LK, BETN, Sisa panen bengkuang